



Edukasi Mahasiswa tentang Penggunaan Terapi Komplementer pada Ibu Bersalin di Wilayah Puskesmas Puger

Siti Romlah*¹, Eka Santi Diyas Pratiwi²

^{1,2}STIKes Bhakti Al-Qodiri

^{1,2}Program Studi D3 Kebidanan

*e-mail: -

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : -

Abstrak

Pendahuluan: Penggunaan terapi komplementer sangat penting dilakukan terutama pada ibu bersalin untuk mengurangi nyeri persalinan. Namun terkadang banyak ibu bersalin yang kurang paham tentang penggunaan terapi komplementer pada persalinan. Oleh karena itu perlu adanya edukasi terhadap mahasiswa terutama mahasiswa kebidanan agar dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya terapi komplementer terhadap proses persalinan ibu bersalin. **Tujuan:** Peningkatan pengetahuan mahasiswa kebidanan tentang pentingnya penggunaan terapi komplementer pada persalinan ibu bersalin. **Metode:** kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pemberian edukasi pada mahasiswa kebidanan dan dilakukan evaluasi pengetahuan mahasiswa kebidanan tentang pentingnya penggunaan terapi komplementer dalam proses bersalin ibu. **Hasil:** sebelum dilakukan penyuluhan, mahasiswa memiliki rata-rata pengetahuan tentang pentingnya penggunaan terapi komplementer terhadap proses persalinan ibu bersalin adalah cukup, dan setelah dilakukan penyuluhan, pengetahuan tentang tersebut menjadi baik.

Kata kunci: terapi komplementer, edukasi, penyuluhan

Abstract

Introduction: The use of complementary therapy is very important, especially for mothers in labor to reduce labor pain. However, sometimes many mothers in labor do not understand the use of complementary therapy during labor. Therefore, it is necessary to provide education to female students, especially midwifery students, so that they can increase their knowledge about the importance of complementary therapy for the labor process of mothers in labor. **Objective:** To increase the knowledge of female midwifery students about the importance of using complementary therapy during labor. **Method:** The activities carried out were to provide education to female midwifery students and evaluate the knowledge of female midwifery students about the importance of using complementary therapy during labor. **Results:** Before the counseling, female students had an average knowledge about the importance of using complementary therapy during labor was sufficient, and after the counseling, the knowledge became good.

Key words: complementary therapy, education, counseling

1. PENDAHULUAN

Nyeri persalinan adalah salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh ibu bersalin selama proses kelahiran, dan sering kali menjadi tantangan besar baik secara fisik maupun emosional. Nyeri ini disebabkan oleh kontraksi rahim yang intens dan proses pelebaran serviks, yang kadang-kadang disertai dengan tekanan pada organ tubuh lainnya. Bagi sebagian ibu, tingkat nyeri ini bisa sangat hebat dan mempengaruhi kemampuan mereka untuk tetap fokus atau bekerja sama selama persalinan. Meskipun ada berbagai pilihan pengelolaan nyeri, seperti pemberian obat analgesik atau epidural, setiap ibu memiliki toleransi yang berbeda terhadap rasa sakit dan respons terhadap pengobatan tersebut. Selain itu, faktor psikologis seperti kecemasan, ketakutan, dan kurangnya dukungan emosional juga dapat memperburuk persepsi nyeri, menjadikannya tantangan yang perlu diatasi dengan pendekatan yang holistik [1].

Terapi komplementer memiliki peran penting dalam mendukung ibu bersalin, terutama dalam mengurangi nyeri dan meningkatkan kesejahteraan emosional. Berbagai metode terapi komplementer, seperti masase effleurage, aromaterapi, dan akupresur, telah terbukti efektif dalam mengurangi intensitas nyeri persalinan dan mempercepat pemulihan pasca melahirkan. Penggunaan terapi komplementer dapat membantu ibu bersalin merasa lebih

rileks dan nyaman, serta mengurangi kecemasan yang seringkali menyertai proses persalinan. Selain itu, terapi komplementer juga dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam menghadapi persalinan dan memperkuat ikatan antara ibu dan bayi [2].

Edukasi merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan, terutama tentang segala sesuatu yang dapat meningkatkan kesejahteraan ibu hamil selama kehamilan maupun selama persalinan. Oleh karena itu diperlukan mahasiswa kebidanan dalam melakukan fungsinya sebagai edukator untuk memberikan penyuluhan tentang pentingnya terapi komplementer saat bersalin berlangsung. Peran tersebut diantaranya dapat meningkatkan kesejahteraan mental ibu bersalin sehingga meminimalisir terjadinya berbagai risiko persalinan [3][4].

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Puskesmas Puger, Jember. Pelaksanaan pada tanggal 01 Januari 2025 dengan mahasiswa sebanyak 20 orang. Penyuluhan ini dilakukan dengan 3 tahap yaitu pertama pemaparan materi, kedua inform consent dan evaluasi dan keempat tanya jawab. Setelah dilaksanakan penyuluhan dilakukan evaluasi tentang pemahaman dan pengetahuan setelah diberikan edukasi tentang penggunaan terapi komplementer terhadap persalinan ibu bersalin. Peningkatan pengetahuan dinilai berdasarkan hasil sebelum dan setelah test dilakukan dan dianalisis peningkatannya [5][6][7]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan dengan memberikan inform consent kepada mahasiswa tentang kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan. Setelah mahasiswa setuju dengan kegiatan yang akan dilakukan, maka dilakukan edukasi tentang penggunaan terapi komplementer terhadap persalinan pada ibu bersalin. Setelah kegiatan selesai dilakukan, maka dilakukan evaluasi tentang pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang penggunaan terapi komplementer terhadap proses persalinan ibu bersalin.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Tabel 1. Pengetahuan Mahasiswa

Pengetahuan	Hasil Pre Test	Hasil Post Test
1. Persalinan	Cukup	Baik
2. Pengetahuan tentang Penggunaan Terapi Komplementer terhadap Persalinan Ibu Bersalin	Kurang	Cukup

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil sebelum dilakukan penyuluhan, mahasiswa memiliki rata-rata pengetahuan tentang persalinan adalah cukup, dan setelah dilakukan penyuluhan, pengetahuan tentang persalinan menjadi baik. Evaluasi tentang pengetahuan penggunaan terapi komplementer terhadap persalinan ibu bersalin sebelum diberikan penyuluhan adalah kurang dan setelah diberikan penyuluhan, pengetahuan tentang terapi

komplementer terhadap persalinan ibu bersalin menjadi cukup. Dari data diatas dapat diketahui bahwa dengan dilakukan penyuluhan maka akan terjadi peningkatan pengetahuan mahasiswi persalinan dan penggunaan terapi komplementer terhadap persalinan ibu bersalin.

Terapi komplementer, seperti akupunktur, aromaterapi, dan pijat, sering digunakan untuk mengurangi rasa sakit, stres, serta meningkatkan kenyamanan ibu selama proses persalinan. Banyak mahasiswa di jurusan kesehatan, khususnya yang terlibat dalam bidang kebidanan dan perawatan maternal, diharapkan memiliki pemahaman tentang terapi ini. Pengetahuan yang cukup mengenai terapi komplementer memungkinkan mereka untuk memberikan informasi yang bermanfaat kepada ibu hamil mengenai pilihan pengelolaan nyeri yang lebih alami, yang dapat meningkatkan pengalaman persalinan yang positif tanpa mengandalkan obat-obatan kimia. Ibu yang memiliki pengalaman melahirkan sebelumnya mungkin lebih terbuka untuk mencoba terapi komplementer karena mereka lebih percaya diri dan memiliki pengetahuan lebih tentang berbagai metode yang dapat membantu mengurangi nyeri dan stres selama persalinan. Namun, beberapa penelitian lain juga menunjukkan bahwa paritas tidak selalu memiliki hubungan yang signifikan dengan kemajuan persalinan [8].

4. KESIMPULAN

pengetahuan mahasiswa mengenai terapi komplementer dalam persalinan ibu bersalin memainkan peran penting dalam memberikan perawatan yang lebih menyeluruh dan personal. Dengan pemahaman yang baik tentang berbagai metode terapi komplementer, mahasiswa dapat menawarkan alternatif yang dapat mengurangi rasa sakit, stres, dan meningkatkan kenyamanan ibu selama proses persalinan. Namun, penerapan terapi komplementer harus didasarkan pada bukti ilmiah yang kuat dan disesuaikan dengan kondisi individu ibu, serta dilakukan dengan pengawasan yang tepat untuk memastikan keselamatan ibu dan bayi. Oleh karena itu, pendidikan yang mendalam mengenai terapi komplementer sangat penting untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan yang kompeten dan mampu memberikan perawatan yang terbaik.

Hasil evaluasi dari penyuluhan yang dilakukan pada mahasiswi kebidanan menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai penggunaan terapi komplementer dalam proses persalinan. Sebelum penyuluhan, pengetahuan mahasiswi tentang persalinan dan penggunaan terapi komplementer masih terbatas, namun setelah mendapatkan edukasi, pengetahuan mereka meningkat dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penggunaan terapi komplementer dalam mempersiapkan proses persalinan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan mental ibu bersalin dan meminimalkan risiko yang terkait dengan persalinan.

Secara keseluruhan, penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan mahasiswi tentang persalinan dan penggunaan terapi komplementer, yang diharapkan dapat diterapkan dalam praktek kebidanan untuk mendukung kesejahteraan ibu hamil dan meminimalkan potensi komplikasi dalam proses persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alfiani, R., & realita, F. . (2021). Literature Review: Kecemasan Ibu Hamil TM III Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 1(11), 1.481 – 1.486.
2. Hidayah, S. N., Nisa, J., Fatimah, O. Z. S., Zulfiana, E., Rahmanindar, N., & Rengganis, M. (2023). PEMBERDAYAAN IBU NIFAS MELALUI PEMAHAMAN TERAPI KOMPLEMENTER DI RUMAH. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13041-13044.
3. Hayati, R., Sari, A., & Aroni, D. (2024). Implementasi Pengetahuan tentang Kosmetik untuk Ibu Hamil dan Menyusui: Upaya Pengabdian kepada Masyarakat di kalangan Mahasiswa D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(2), 327-331.

4. Indriyani, O., & Putri, N. R. (2023). Edukasi Pentingnya MP-ASI Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Masa Golden Anak. *Journal of Midwifery in Community (JMC)*, 1(1), 22-28.
5. Else, E. S. R., Destariyani, E., Heryati, K., & Burhan, R. (2022). PENINGKATAN SKILL MAHASISWA KEBIDANAN MELALUI PELATIHAN BABY MASAGE SEBAGAI ALTERNATIF USAHA MANDIRI. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 124-129.
6. Fitriani, A. I. F. (2022). Edukasi Tentang Pentingnya Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil. *JCS*, 4(3).
7. Wahyuni, R. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat: Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris dengan Metode Small Group Discussion di Akademi Kebidanan Wahana Husada Bandar Jaya Lampung Tengah. *Devotion: Journal Corner of Community Service*, 2(1), 7-13.
8. Rosmini, S. (2023). Hubungan Antara Terapi Birthingball, Umur, Paritas, Jarak Kehamilan, Dan Berat Bayi Dengan Persalinan Lama Di TPMB Wilayah Cidahu Kabupaten Sukabumi. *Indonesian Journal of Midwifery Scientific*, 2(2), 41-45..